

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 9 Maret 2026

Global

Kontrak berjangka saham AS juga anjlok akibat kenaikan harga minyak, dengan kontrak berjangka Dow Jones Industrial Average turun lebih dari 800 poin atau 1,75%. Kontrak berjangka S&P 500 turun 1,59%, sementara kontrak berjangka Nasdaq-100 turun 1,6%. Harga minyak mentah Brent berjangka melonjak 23,38% menjadi \$114,30, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berjangka naik 26,35% menjadi \$114,85. Lonjakan ini terjadi setelah produsen minyak utama Timur Tengah, termasuk Kuwait, Iran, dan Uni Emirat Arab, memangkas produksi minyak menyusul penutupan Selat Hormuz. Dari Asia, indeks Kospi Korea Selatan melakukan penghentian perdagangan (*circuit breaker*) kedua dalam empat sesi pada hari Senin, memicu aksi jual regional yang lebih luas karena harga minyak menembus \$110 per barel untuk pertama kalinya sejak 2022. Indeks tersebut anjlok lebih dari 8%, memicu penghentian perdagangan selama 20 menit. Saham unggulan Samsung Electronics anjlok lebih dari 10%, sementara saham perusahaan chip SK Hynix turun 11,6%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pagi ini menyentuh level 7.156. Dalam sepekan lalu, IHSG mencatat pelemahan terburuk melampaui MSCI Crash akhir Januari lalu. IHSG tidak hanya dipengaruhi oleh faktor domestik, tetapi juga oleh tekanan eksternal dan perubahan persepsi investor global terhadap Indonesia sebagai destinasi investasi. Ketegangan geopolitik yang semakin memanas, khususnya di kawasan Timur Tengah, Investor internasional cenderung memindahkan dananya ke instrumen yang dianggap lebih aman seperti obligasi pemerintah negara maju atau aset berbasis dolar AS. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga terus melemah bahkan menembus level psikologis di angka Rp17.000 per dolar AS.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR ditutup di level 16.920/16.930 pada akhir pekan lalu. Pada perdagangan hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak pada kisaran 16.950 – 17.050. Yield obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) bergerak melemah dengan naik 2-4bps pada setiap tenornya. Tenor 5,10 dan 15 tahun masing-masing bergerak 4bps, 2bps dan 3bps, sedangkan tenor 20 tahun bergerak naik 1bps. Pasar terlihat masih cenderung *wait and see* dengan kondisi geopolitik di timur tengah dan rilisnya data tenaga kerja AS pada malam pekan lalu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Inflation Rate MoM & YoY FEB	1.0% & 1.3%	0.2% & 0.2%	0.3% & 0.7%
CN	PPI YoY FEB	-0.9%	-1.4%	-1.2%
ID	Consumer Confidence FEB		127.0	128
DE	Factory Orders MoM JAN		7.8%	-4.3%
DE	Industrial Production MoM JAN		-1.9%	1.2%
US	Consumer Inflation Expectations FEB		3.1%	3.1%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	5-Mar	6-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.61	0.20
INA 10 YR (USD)	5.10	5.11	0.25
UST 10 YR	4.14	4.14	0.05

INDEXES	5-Mar	6-Mar	%
IHSG	7710.54	7585.69	(1.62)
LQ45	787.82	776.05	(1.49)
S&P 500	6830.71	6740.02	(1.33)
DOW JONES	47954.7	47501.5	(0.95)
NASDAQ	22748.9	22387.6	(1.59)
FTSE 100	10413.9	10284.7	(1.24)
HANG SENG	25321.3	25757.2	1.72
SHANGHAI	4108.57	4124.19	0.38
NIKKEI 225	55278.0	55620.8	0.62

FOREX	6-Mar	9-Mar	%
USD/IDR	16925	17010	0.50
EUR/IDR	19663	19582	(0.41)
GBP/IDR	22627	22599	(0.12)
AUD/IDR	11915	11854	(0.51)
NZD/IDR	10009	9971	(0.38)
SGD/IDR	13239	13239	0.00
CNY/IDR	2452	2456	0.17
JPY/IDR	107.43	107.19	(0.23)
EUR/USD	1.1618	1.1512	(0.91)
GBP/USD	1.3369	1.3286	(0.62)
AUD/USD	0.7040	0.6969	(1.01)
NZD/USD	0.5914	0.5862	(0.88)